CURRENT RATIO, CASH RATIO, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI SERBA USAHA ADINTARA KERTHI DI DESA SANGSIT- BULELENG

Oleh :

Luh Sarining¹⁴, sariningluhsarining@gmail.com

I MD GD A Kurniawan¹⁵, gede.kurniawan@unipas.ac.id

Ketut Gunawan¹⁶, ketut.gunawan.unipas@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi merupakan badan usaha yang memiliki anggota atau badan hukum yang didirikan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Koperasi sebagai salah satu Lembaga Keuangan Mikro yang berkembang pesat dan keberadaan Koperasi dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Jadi untuk mempertinggi profitabilitas Koperasi harus mampu menjaga kestabilan *current ratio* dan *cash ratio* serta memaksimalkan perputaran piutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara *current ratio*, *cash ratio*, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada Koperasi Adintara Kerthi di Sangsit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *current ratio*, *cash ratio*, perputaran piutang, profitabilitas, analisis linier berganda, koefisien determinasi, uji t-test dan uji f-test. Hasil analisis linier berganda diperoleh persamaan garis $Y = -4,022 + 0,001X_1 + 0,037X_2 + 1,283X_3$, hasil determinasi secara keseluruhan sebesar 68,2% perubahan yang terjadi terhadap profitabilitas. Uji T-test dan uji F-test diperoleh hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan *current ratio* cukup baik dan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Keadaan *cash ratio* buruk dan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Keadaan perputaran piutang cukup baik dan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Antara *current ratio*, *cash ratio* dan perputaran piutang terhadap profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Cash Ratio*, Perputaran Piutang dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai pemilik. Untuk dapat mencapai tujuan, manajemen perusahaan harus

¹⁴ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2017/2018

¹⁵ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

¹⁶ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu, manajemen perusahaan harus mengawasi kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam manajemen keuangan mempunyai peranan penting untuk mencapai perkembangan usaha. Yang didalamnya menyangkut usaha untuk memperoleh dana, mengolah dana, serta menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan. Ini tidak hanya berlaku dalam perusahaan manufaktur, namun juga dalam perusahaan perbankan dan non perbankan (koperasi). Seperti yang kita ketahui bahwa koperasi merupakan badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Ini berarti koperasi berjalan atas dasar keinginan anggotanya bukan pengurus. Koperasi merupakan produk ekonomi yang berjalan atas dasar gotong royong, yang merupakan gabungan dari manusia, asset, dan teknologi. Koperasi memiliki peranan penting dalam masyarakat, tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan, namun juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengembangkan daya usaha masyarakat dan menyelenggarakan kehidupan ekonomi. Teknik analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan koperasi, salah satunya dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas koperasi. Tingkat profitabilitas erat hubungannya dengan likuiditas dan aktivitas koperasi. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayarkan. Koperasi yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, maka koperasi tersebut termasuk koperasi yang likuid. Sedangkan koperasi yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tidak tepat pada waktunya, maka koperasi tersebut termasuk koperasi yang ilikuid. Aktivitas koperasi yang umum ada dilakukan yaitu menjalankan piutang atau yang sering disebut dengan kredit. Kualitas pengembalian piutang sangat penting bagi koperasi karena akan berdampak pada kondisi koperasi. Dengan itu koperasi dapat menggunakan rasio perputaran piutang untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode. Profitabilitas koperasi merupakan

kemampuan koperasi dalam mengukur tingkat efektifitas koperasi dengan membandingkan sisa hasil usaha dengan total asset yang dimiliki koperasi. Dengan asumsi *ceretis paribus* yaitu faktor-faktor lain tidak berubah seperti bunga, pajak, piutang dalam keadaan lancar, utang dan modal sendiri. Dimana piutang juga merupakan asset lancar yang likuid setelah kas. Jumlah piutang yang cukup besar menjadikannya sangat penting bagi koperasi. Perputaran piutang yang tinggi maka kondisi modal yang ada akan semakin tinggi, sehingga berimbas pada meningkatnya profitabilitas. Apabila perputaran piutang rendah maka kondisi modal semakin rendah, sehingga berimbas pada menurunnya profitabilitas. Selain perputaran piutang yang memiliki hubungan dengan profitabilitas, likuiditas juga memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas karena likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka semakin tinggi profitabilitas.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis ingin mengetahui hubungan *current ratio*, *cash ratio*, perputaran piutang dan profitabilitas, maka penulis mengambil judul “**Current Ratio, Cash Ratio, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit**”.

HIPOTESIS

- H1: Ada pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit.
- H2: Ada pengaruh *cash ratio* terhadap profitabilitas pada koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit.
- H3: Ada pengaruh *perputaran piutang* terhadap profitabilitas pada koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit.
- H4: Ada pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara *current ratio*, *cash ratio*, dan perputaran piutang dengan profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit.

METODE PENELITIAN

- a) *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit.
- b) Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia pada Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit.
- c) Perputaran piutang yang dimiliki oleh suatu Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit.
- d) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan koperasi dalam mencari keuntungan pada Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit.

Teknik Analisis Data

a) Analisis Rasio Likuiditas

- (a) *Current ratio*, analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempoda saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang lancar (Current Liabilities)}}$$

- (b) *Cash ratio*, analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan cash ratio dengan membandingkan kas ditambah bank dengan hutang lancar.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b) Rasio perputaran piutang, analisis yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

- c) Analisis Rasio Profitabilitas analisis yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

- d) Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y' = Profitabilitas

a = Konstanta

β_1 = Koefisien X_1 (*current ratio*)

β_2 = Koefisien X_2 (*cash ratio*)

β_3 = Koefisien X_3 (perputaran piutang)

e = Error, variabel gangguan

- e) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Kolerasi Berganda

- f) Uji Hipotesis T-test

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Nilai thitung dapat dicari dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{a-r^2}}$$

Keterangan:

t : statistic uji korelasi (thitung)

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

r² : koefisien determinasi

g) Uji Hipotesis F-test

Analisis uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama variabel bebas. Untuk menguji keberartian korelasi untuk dua variabel bebas secara bersama-sama yang dihubungkan dengan variabel terikat digunakan uji F. Berikut rumus uji F:

$$F = \frac{(R^2 / k)}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R² = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel penelitian

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dengan adanya pokok permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian di Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit, maka penulis menganalisis tingkat profitabilitas koperasi dengan menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio* Dan Perputaran Piutang.

Tabel 1
Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi Sangsit Perhitungan *Current Ratio*
Tahun 2013 - 2017

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio %	Kriteria

2013	Rp 2.382.485.886	Rp 1.090.270.956	218,52	Sangat Baik
2014	Rp 2.974.038.418	Rp 2.300.217.323	129,29	Cukup Baik
2015	Rp 2.794.741.931	Rp 1.375.094.822	203,29	Sangat Baik
2016	Rp 1.646.728.833	Rp 1.123.864.935	146,52	Cukup Baik
2017	Rp 1.703.169.199	Rp 1.137.890.863	149,67	Cukup Baik

Sumber: Laporan Keuangan KSU. Adintara Kerthi Tahun 2013-2017

Tabel 2
Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi Sangsit
Perhitungan Cash Ratio
Tahun 2013 -2017

Tahun	Kas dan Bank	Hutang Lancar	Cash Ratio %	Kriteria
2013	Rp 717.784.084	Rp 1.090.270.956	65,83	Buruk
2014	Rp 1.099.986.931	Rp 2.300.217.323	47,82	Buruk
2015	Rp 445.229.741	Rp 1.375.094.822	32,37	Buruk
2016	Rp 246.453.301	Rp 1.123.864.935	21,92	Buruk
2017	Rp 299.487.579	Rp 1.137.890.863	26,31	Buruk

Sumber: Laporan Keuangan KSU. Adintara Kerthi Tahun 2013-2017

Tabel 3
Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi Sangsit
Perhitungan Perputaran Piutang
Tahun 2013 -2017

Tahun	Penjualan Kredit	Piutang	Perputaran Piutang	Standar Perputaran piutang
2013	Rp 1.360.641.520	Rp 911.274.500	1,49	1 Kali
2014	Rp 1.502.983.320	Rp 760.875.000	1,97	1 Kali
2015	Rp 1.840.991.520	Rp 758.289.000	2,42	1 Kali
2016	Rp 1.054.024.020	Rp 361.300.000	2,91	1 Kali
2017	Rp 1.403.681.620	Rp 479.026.000	2,93	1 Kali

Sumber: Laporan Keuangan KSU. Adintara Kerthi Tahun 2013-2017

Tabel 4
Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi Sangsit

**Perhitungan Rasio Profitabilitas
Tahun 2013 -2017**

Tahun	SHU Setelah Pajak	Total Asset	Profitabilitas%	Kriteria
2013	Rp 16.253.111	Rp 2.439.021.251	0,66	Buruk
2014	Rp 12.091.824	Rp 3.032.773.783	0,39	Buruk
2015	Rp 13.476.680	Rp 2.858.177.296	0,47	Buruk
2016	Rp 16.589.375	Rp 1.836.168.677	0,90	Buruk
2017	Rp 14.273.418	Rp 1.796.675.420	0,79	Buruk

Sumber: Laporan Keuangan KSU. Adintara Kerthi Tahun 2013-2017

Analisis Linier Berganda

Untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *cash ratio* dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Koperasi Serba Usaha Adintara Kerthi di Sangsit. Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5
Analisis Regresi Linier Beranda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,022	3,960		-1,016	,495		
Current Ratio	,001	,004	,240	,368	,776	,744	1,343
Cash Ratio	,037	,036	3,124	1,023	,493	,034	29,286
Perputaran Piutang	1,283	1,054	3,749	1,218	,438	,034	29,782

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -4,022 + 0,001X_1 + 0,037X_2 + 1,283X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar -4,022.

2) Current Ratio (X_1) terhadap beta (Y)

Nilai koefisien *current ratio* untuk variabel X_1 sebesar 0,001. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *current ratio* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3) Cash Ratio (X_1) terhadap beta (Y)

Nilai koefisien *cash ratio* untuk variabel X_1 sebesar 0,037. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *cash ratio* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,037 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4) Perputaran Piutang (X_1) terhadap beta (Y)

Nilai koefisien perputaran piutang untuk variabel X_1 sebesar 1,283. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan perputaran piutang satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 1,283 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6
Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,682	-,274	,23963

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Current Ratio, Cash Ratio

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui R Square sebesar 0,682. Hal ini berarti bahwa 68,2% *current ratio*, *cash ratio* dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, dan sisanya 31,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang terjadi pada profitabilitas KSU Adintara Kerthi Sangsit.

Uji Hipotesis T-Test

Tabel 7
Analisis Uji T - Test
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,022	3,960		-1,016	,495		
Current Ratio	,001	,004	,240	,368	,776	,744	1,343
Cash Ratio	,037	,036	3,124	1,023	,493	,034	29,286
Perputaran Piutang	1,283	1,054	3,749	1,218	,438	,034	29,782

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan variabel di atas dapat diinterpretasikan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,776 masih lebih besar dari nilai batas penerimaan dan penolakan yaitu sebesar 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada KSU. Adintara Kerthi di Sangsit.
- b) Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel *cash ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,493 masih lebih besar dari nilai batas penerimaan dan penolakan yaitu sebesar 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa variabel *cash ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada KSU. Adintara Kerthi di Sangsit.

- c) Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel perputaran piutang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,776 masih lebih besar dari nilai batas penerimaan dan penolakan yaitu sebesar 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada KSU. Adintara Kerthi di Sangsit.

Uji Hipotesis F-Test

Tabel 8
Analisis Uji F-Test
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,123	3	,041	,714	,678 ^b
	Residual	,057	1	,057		
	Total	,180	4			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Current Ratio, Cash Ratio

Karena nilai F hitung (0,714) lebih kecil dari F tabel (216) maka H_0 diterima. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,678 lebih besar dari 0,05 (5%). Berarti secara bersama-sama *current ratio*, *cash ratio* dan perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka berikut ini akan dibahas analisis terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian atas *current ratio*, *cash ratio*, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial yaitu tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Dilihat dari tabel 7 bahwa masing-masing nilai t hitung pada variabel bebas lebih kecil dari t tabel sebesar 4,302, sehingga masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Kemudian masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai batas penerimaan dan penolakan yaitu sebesar 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa masing-masing variabel bebas

tidak signifikan terhadap profitabilitas pada KSU Adintara Kerthi di Sangsit, ini dikarenakan sampel yang digunakan hanya 5 tahun. Sehingga mempengaruhi hasil perhitungan pada SPSS. Karena perhitungan pada SPSS sampel yang digunakan minimal 30 sampel.

- b) Hasil penelitian atas *current ratio*, *cash ratio*, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan yaitu tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Dilihat dari tabel bahwa masing-masing nilai *f* hitung pada variabel bebas lebih kecil dari *f* tabel sebesar 216, sehingga masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Kemudian masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai batas penerimaan dan penolakan yaitu sebesar 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa masing-masing variabel bebas tidak signifikan terhadap profitabilitas pada KSU. Adintara Kerthi di Sangsit.

PENUTUP

Simpulan

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat di berikan berdasarkan hasil analisis data penelitian:

1. Secara parsial tidak pengaruh dan tidak signifikan antara *current ratio* terhadap profitabilitas pada KSU Adintara Kerthi Sangsit, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Secara parsial tidak pengaruh dan tidak signifikan antara *cash ratio* terhadap profitabilitas pada KSU Adintara Kerthi Sangsit, sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. Secara parsial tidak pengaruh dan tidak signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada KSU Adintara Kerthi Sangsit, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Secara simultan ketiga rasio keuangan yaitu *current ratio*, *cash ratio* dan perputaran piutang tidak pengaruh dan tidak signifikan secara bersama-sama

terhadap profitabilitas pada KSU Adintara Kerthi Sangsit, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Saran

Dari hasil simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya KSU Adintara Kerthi Sangsit tidak hanya menitikbertakan aktivityanya hanya pada akun piutang saja, karena selain piutang akun kas juga salah satu aktiva yang likuid, bahkan lebih likuid dari pada akun piutang sehingga dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bisa lebih cepat.
- 2) Sebaiknya KSU Adintara Kerthi Sangsit melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara perodik, untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fess, Reeve, Warren. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadinata, Ngakan Putu Teja dan Wirawati Ni Gusti Putu. 2016. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi*. Halaman 1034-1063. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2. Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafari. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Jiasti, Friska Devi. 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turn Over, dan Cash Turn Over Terhadap Laba Usaha (Koperasi Kopersemar Periode Tahun 2007-2009)*. Skripsi. Falkutas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu sampai Delapan. Rajawali

- Pers. Jakarta.
- Munawir S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- _____, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri dan KUKM No.06/PER/M.KUKM/V/2006 Tentang *Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperas Award*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.